

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kia Gie)

A. Objek Penelitian

Pada penelitian kali ini, objek yang ingin diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) jangka waktu periode 2016-2020. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan pada website resmi BEI yaitu www.idx.com.

B. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif dimana tipe penelitian yang memuat karakteristik masalah berupa hubungan sebab dan akibat antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian ini bersifat *ex post facto*, yaitu tipe penelitian menggunakan data-data yang dikumpulkan dari peristiwa atau fakta yang sudah terjadi sebelumnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dataset statistic dalam mengumpulkan data-data, karena dataset statistic ini merupakan penggunaan data yang sudah tersedia. Data yang digunakan sudah dikumpulkan oleh pihak ketiga yang bertanggung jawab.





3. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data panel karena data yang digunakan merupakan kumpulan dari periode waktu tertentu dan merupakan data silang (*cross section*), dalam penelitian ini yaitu periode 2016-2020.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. Menggunakan teknik ini karena penulis secara sengaja memilih sampel yang ingin diteliti yaitu perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

5. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian ini termasuk ke dalam lingkup observasi non partisipasi, dimana penulis tidak terjun langsung ke lapangan, melainkan melakukan observasi atau pengamatan melalui data yang akan dijadikan sebagai sampel.

6. Cakupan Topik

Penelitian tergolong dalam studi statistik karena dalam penelitian ini penulis membuat kesimpulan untuk memahami karakteristik tiap variabel. Kesimpulan yang ingin dihasilkan dari penelitian ini yaitu pengaruh profitabilitas, likuiditas, *operating leverage*, dan *financial leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di dalam Bursa Efek Indonesia.

7. Persepsi Partisipan

Penelitian ini tidak memerlukan partisipan karena data yang digunakan penulis dalam penelitian merupakan data sekunder, sehingga penelitian ini tidak memerlukan adanya partisipan.



C. Variabel Penelitian

Variabel yang ada dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Dua jenis variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (Dependen / Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dimana kondisi variabel ini akan turut berubah mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan (Y1), penulis akan menggunakan perhitungan *price to book value* (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan. Alasan peneliti memilih PBV sebagai alat ukur nilai perusahaan adalah karena PBV memiliki komponen harga saham yang mana erat dengan nilai perusahaan sehingga membuatnya mudah diamati. Menurut Brigham dan Houston (2009) PBV dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Price}{Book Value}$$

$$\text{dimana Book Value} = \frac{(Total Aset - Total Kewajiban)}{Jumlah Saham Beredar}$$

Keterangan :

Price = Harga pasar saham.

Book Value = Nilai buku saham, didapat dengan perhitungan



2. Variabel Bebas (Independen / X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dari variabel terikat,

Berikut ini merupakan variabel bebas yang ada dalam penelitian ini :

a. Profitabilitas (X1), yaitu kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aktiva, dan modal saham tertentu. Dalam hal ini, penulis akan mengukur profitabilitas menggunakan rasio ROE (*Return On Equity*) yang merupakan rasio tingkat pengembalian atas ekuitas perusahaan. Alasan peneliti menggunakan ROE sebagai alat ukur profitabilitas adalah karena peneliti ingin melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya yang di dalamnya mungkin terdapat unsur *leverage* untuk menghasilkan laba. ROE dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

b. Likuiditas (X2), merupakan gambaran mengenai kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan rasio QR (*Quick Ratio*) yang merupakan perhitungan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva perusahaan yang likuid. Alasan peneliti memilih menggunakan QR sebagai alat ukur likuiditas adalah karena QR menghilangkan komponen persediaan dalam perhitungannya, sehingga di sini peneliti ingin mengetahui apabila perusahaan mengalami kesulitan dalam menghabiskan persediaannya yang mana merupakan salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



satu komponen utama penjualan dalam sebuah perusahaan manufaktur, apakah perusahaan tersebut masih dapat dikatakan likuid. QR dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

c. *Operating Leverage* (X3), merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya operasi tetapnya. Menurut Brealey et al.c. (2001), *leverage* operasi merupakan ukuran besarnya penggunaan biaya tetap dalam sebuah perusahaan. Jadi, semakin tinggi biaya tetap, maka akan semakin tinggi pula *leverage* operasi yang dapat dicapai dan semakin tinggi pula sensitivitas laba bersih terhadap perubahan penjualan. Alasan peneliti menggunakan DOL untuk mengukur *operating leverage* adalah karena dalam perhitungannya tidak memerlukan komponen seperti biaya variabel dan tetap, di mana komponen tersebut sulit ditemukan pada laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan di BEI. *Leverage* operasi dapat diukur dengan menggunakan rasio berikut ini.

$$DOL = \frac{\% \text{Perubahan EBIT}}{\% \text{Perubahan Penjualan}}$$

Keterangan :

%Perubahan EBIT = Perubahan pendapatan sebelum pajak dan bunga dalam satu periode.

%Perubahan Penjualan = Perubahan total penjualan dalam satu periode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. **C** *Financial Leverage* (X4), merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang memiliki biaya tetap. Menurut Ross et al.c. (2001), *financial leverage* merupakan pemakaian utang dalam modal yang mampu meningkatkan pendapatan milik perusahaan. Jadi, semakin tinggi pemakaian modal yang memiliki biaya tetap, maka akan dapat meningkatkan laba perusahaan pada saat ekonomi sedang dalam kondisi yang baik. Alasan peneliti menggunakan DFL untuk mengukur *financial leverage* adalah karena DFL memperhatikan pendapatan operasi sekaligus EPS yang mana memiliki komponen modal di dalamnya. *Leverage* keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio berikut ini.

$$DFL = \frac{\%Perubahan\ EPS}{\%Perubahan\ EBIT}$$

Keterangan :

%Perubahan EPS = Perubahan pendapatan per lembar saham dalam satu periode.

%Perubahan EBIT = Perubahan pendapatan sebelum pajak dan bunga dalam satu periode.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1
Indikator dan Pengukuran Variabel

©

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan	PBV	Perbandingan nilai pasar saham per lembar dengan nilai buku saham per lembar saham	Rasio
2	Profitabilitas	ROE	Rasio tingkat pengembalian atas ekuitas perusahaan	Rasio
3	Likuiditas	Quick Ratio	Perbandingan aktiva lancar tanpa persediaan dengan kewajiban lancar	Rasio
4	<i>Operating Leverage</i>	DOL	Perbandingan antara persentase perubahan EBIT dengan persentase perubahan penjualan	Rasio
5	<i>Financial Leverage</i>	DFL	Perbandingan antara persentase perubahan	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik I KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)			EPS	dengan	
			persentase perubahan		
			EBIT		

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dataset statistik menggunakan data yang tersedia di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com dan juga menggunakan data yang tersedia di website www.idnfinancials.com. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder karena diambil melalui laporan keuangan tahunan perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *nonprobability sampling*, karena pengambilan sampel tidak secara acak, ditambah menggunakan metode *purposive sampling*, karena sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu berikut :

- 1) Perusahaan-perusahaan harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.
- 2) Perusahaan yang terdaftar harus tergolong ke dalam perusahaan manufaktur menurut Bursa Efek Indonesia.
- 3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala dan lengkap tiap tahunnya selama periode 2016-2020.



Proses pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria di atas dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020	185
Jumlah perusahaan industri manufaktur yang memakai mata uang Rupiah pada laporan keuangannya secara konsisten	160
Jumlah perusahaan manufaktur di tahun 2016-2020 yang memakai mata uang Rupiah pada laporan keuangannya serta memiliki data laporan keuangan lengkap dan cocok untuk penelitian	87
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	87

Sumber : Olahan Data Penulis

F. Teknik Analisis Data

Penulis dalam proses menalisis data menggunakan aplikasi EViews 10. Penulis menggunakan beberapa teknik analisis data berikut ini untuk membantu penulis dalam menjawab hipotesis yang sudah dikemukakan sebelumnya.

1. Uji Outlier

Outlier atau “pencilan” merupakan data yang sifatnya ekstrim atau dalam hal ini merupakan data yang nilainya berjumlah jauh dari rata-rata nilai data lainnya. Menurut Grubbs

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



4. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier yang pasti di antara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Penelitian ini menggunakan nilai *variance inflation factors* (VIF) sebagai indikator ada atau tidaknya multikolinieritas di antara variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Pedoman yang dipakai yaitu apabila nilai *centered VIF* < 10 , maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

5. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi residual yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Cara mendeteksi ada tidaknya autokorelasi salah satunya adalah dengan uji Lagrange Multiplier (LM Test). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan apabila nilai $\text{Prob. Chi Square}(2) > 0,05$ maka dapat dikatakan pada model yang digunakan tidak terjadi autokorelasi sedangkan jika nilainya $< 0,05$ maka dikatakan bahwa model terjadi autokorelasi.

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji ini dijalankan untuk melihat gambaran penyebaran nilai residual terhadap nilai-nilai prediksi. Apabila pola penyebarannya tidak membentuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



suatu pola tertentu atau acak, maka data tersebut dapat dikatakan memiliki sifat heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila penyebarannya membentuk suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan data tersebut memiliki sifat homoskedastisitas. Menurut Basuki (2017: 62) Homoskedastisitas terjadi bila distribusi probabilitas tetap sama dalam semua observasi x , dan varians setiap residual adalah sama untuk semua variabel independen.

7. Analisis Regresi atau Uji Estimasi Model

Uji estimasi model dimaksudkan untuk mengetahui jenis model apa yang lebih sesuai untuk data yang dipakai dalam penelitian. Pada umumnya terdapat 3 jenis model yaitu *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), dan *random effect model* (REM). CEM merupakan model yang hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*, model ini mengasumsikan bahwa perilaku data tiap perusahaan adalah sama dalam tiap waktu. FEM merupakan model yang mengasumsikan adanya perbedaan *intercept*, dan menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan *intercept* antar perusahaan dan REM merupakan model yang akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan (*error/error term*) mungkin saling berhubungan antar waktu atau antar individu.

Pendekatan model CEM merupakan yang paling sederhana diantara pendekatan lainnya, karena pendekatan ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Model CEM mengasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

Menurut Abdulkader dan Motasam (2018: 250), FEM memperhitungkan heterogenitas yang mungkin terdapat pada tiap perusahaan, sehingga pendekatan model ini menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep ini bisa jadi dikarenakan hal-hal seperti manajerial, budaya kerja, dan lainnya.

Model REM mengestimasi data panel dimana variabel gangguan (error) mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Dalam FEM, diasumsikan koefisien β_{1i} adalah tetap untuk tiap subyek dan waktunya tidak berubah. Dalam REM diasumsikan β_{1i} adalah variabel acak dengan nilai mean sebesar β_1 (tanpa i) dan intersep dari tiap unit *cross section* diekspresikan sebagai berikut:

$$\beta_{1i} = \beta_1 + \varepsilon_i$$

Dimana E_i adalah kesalahan *random (error term)* dengan mean 0 dan varians σ^2 (Abdulkader dan Motasam 2018)

Salah satu contoh persamaan regresi yang diambil merupakan dari model FEM, yang memiliki persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_{2i} + \alpha_3 D_{3i} + \alpha_4 D_{4i} + \alpha_{\dots} D_{\dots i} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Gujarati (2004 : 642)

Dimana :

Y_{it} = Nilai Perusahaan (PBV)

I = Banyaknya data *cross section* atau perusahaan

t = Banyaknya data *time series*

α = Konstanta



$D_{2i} - D_{...i}$ = Dummy untuk perusahaan

~~X~~1 = Profitabilitas

~~X~~2 = Likuiditas

~~X~~3 = *Operating Leverage*

~~X~~4 = *Financial Leverage*

β = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

ϵ_{it} = Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam tahap ini dilakukan pengujian agar dapat memilih secara tepat model regresi mana yang dipilih untuk digunakan, terdapat beberapa pengujian, antara lain:

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan sebagai alat bantu untuk mengetahui apakah model regresi data panel dengan FEM lebih baik dibandingkan dengan model regresi data panel dengan menggunakan CEM. Uji ini dilakukan menggunakan *Redundant Fixed Effects – Likelihood Ratio testing*.

H_0 : Menerima model CEM

H_a : Menerima model FEM

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji Chow adalah sebagai berikut:



- a) Jika nilai *probability* $F > 0,05$ artinya H_0 diterima, maka menggunakan CEM
- b) Jika nilai *probability* $F < 0,05$ artinya H_0 ditolak, maka menggunakan FEM serta dilanjutkan dengan uji Hausman untuk dapat memilih menggunakan FEM atau REM.

b. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk menentukan model mana yang lebih baik digunakan antara FEM dengan REM. Hipotesis dalam uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : Memilih model REM

H_a : Memilih model FEM

Pedoman yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam uji Hausman yaitu:

- a) Jika nilai *probability Chi-Square* $> 0,05$ artinya H_0 diterima, maka menggunakan REM
- b) Jika nilai *probability Chi-Square* $< 0,05$ artinya H_0 ditolak, maka menggunakan FEM

8. Uji F-Statistik

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Gujarati dan Porter (2013) dalam Febriana dan Yulianto (2017), apabila hasilnya menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



signifikan maka hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Berikut ini adalah formula hipotesis yang digunakan untuk uji f dalam penelitian ini:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, artinya secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, *operating leverage*, dan *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap PBV.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, artinya secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, *operating leverage*, dan *financial leverage* berpengaruh terhadap PBV.

Pedoman dalam mengambil keputusan dalam uji f ini adalah:

- a) Jika nilai $\text{Prob}(F\text{-Statistic}) < 0,05$, maka tolak H_0 , terima H_a
- b) Jika nilai $\text{Prob}(F\text{-Statistic}) > 0,05$, maka terima H_0 , tolak H_a

9. Uji T-Statistik (Uji Hipotesis)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial atau masing-masing memiliki pengaruh terhadap variabel independen. Menurut Gujarati dan Porter (2013) dalam Febriana dan Yulianto (2017), uji signifikansi merupakan sebuah prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil Hipotesis nol dari sampel, dalam penelitian ini uji hipotesis terhadap koefisien regresi menggunakan metode uji t-statistik. Berikut ini merupakan formula hipotesis yang akan digunakan untuk uji t dalam penelitian ini:

- a) Profitabilitas

$H_{01} : \beta_1 = 0$, Profitabilitas secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap PBV.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$H_{a1} : \beta_1 > 0$, profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap PBV.

b) Likuiditas

$H_{02} : \beta_2 = 0$, Likuiditas secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap PBV.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$, Likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap PBV.

c) *Operating Leverage*

$H_{03} : \beta_3 = 0$, *Operating Leverage* secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap PBV.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$, *Operating Leverage* secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap PBV.

d) *Financial Leverage*

$H_{04} : \beta_4 = 0$, *Financial Leverage* secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap PBV.

$H_{a4} : \beta_4 > 0$, *Financial Leverage* secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap PBV.

Pedoman dalam mengambil keputusan dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *probability* variabel $< 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel maka tolak H_0 , terima H_a

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b) Jika nilai *probability* variabel $> 0,05$, atau nilai t hitung $< t$ tabel maka terima H_0 , tolak H_a



Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

10. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Apabila nilai semakin mendekati 1 maka mengindikasikan ada korelasi yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat, sebaliknya apabila semakin mendekati 0 maka mengindikasikan terdapat korelasi yang lemah antara variabel terikat dengan variabel bebas. Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan seberapa baik variabel independent mampu menjelaskan atau menerangkan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.